

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui penggolongan perusahaan manufaktur tahun 2016-2017 yang tergolong *Non Manipulator* dan *Manipulator*. Berdasarkan Hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan terhadap perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2017 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perusahaan *Manipulator*

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan bahwa terdapat 5,9% dari 67 sampel perusahaan manufaktur tahun 2016-2017 yang tergolong perusahaan *Manipulator*. Jumlah perusahaan *Manipulator* tersebut sebanyak 4 perusahaan yaitu perusahaan ALKA, CPIN, CLEO, dan SKBM. Hal ini menunjukkan persentase perusahaan manufaktur 2016-2017 yang melakukan kecurangan (*fraud*).

2. Perusahaan *Non Manipulator*

Hasil analisis dan pembahasan menunjukkan bahwa 43 perusahaan dari 67 sampel perusahaan atau 64,2 % perusahaan sampel tergolong sebagai perusahaan *Non Manipulator*. Hal ini menunjukkan banyak perusahaan sampel berkomitmen untuk menyajikan laporan keuangan yang tidak menyesatkan para *stakeholder* yang memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan.

3. Perusahaan *Grey*.

Perusahaan *Grey* merupakan perusahaan yang tidak tergolong sebagai *Manipulator* dan *Non Manipulator*. Hasil analisis dan pembahasan mendapatkan 29,8% perusahaan yaitu 20 perusahaan dari 67 sampel merupakan perusahaan *Grey*. *Grey company* memiliki indikasi melakukan kecurangan laporan keuangan namun dalam jumlah yang tidak signifikan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2017 yaitu hanya ada 67 sampel perusahaan dari 167 populasi.
2. Rentang waktu pengamatan yang tidak terlalu panjang sehingga tidak dapat mengamati rekam jejak perusahaan dari tahun ke tahun

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengambil rentang waktu yang lebih panjang untuk mengetahui rekam jejak perusahaan yang diteliti, memperluas sampel penelitian sehingga tidak terbatas pada satu sektor saja.
2. Bagi peneliti selanjutnya dengan topik *Beneish Ratio Index* sebaiknya populasi yang diteliti tidak hanya pada satu sektor saja, namun beberapa sektor atau

sektor-sektor yang sangat memungkinkan terindikasi melakukan kecurangan laporan keuangan.

